

## BAB VI

### PENGUJIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini dilakukan pengujian dan analisa hasil perancangan proses bisnis manajemen aset daerah pada Bagian Aset Setda Loteng dan tahapan pengujian dan analisis perangkat lunak. Pengujian dan analisa ini mengacu pada tahapan *Zachman Framework* yaitu akan dilakukan menggunakan analisa *fit/gap* yaitu menghitung perbandingan rank dan *degree of fit* dan dua tahap pengujian yaitu pengujian fungsional yang berupa validasi dan pengujian kompatibilitas *browser*. Pada pengujian validasi akan digunakan teknik pengujian *black-box*. Kemudian proses analisis bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan pengujian sistem.

#### 6.1 Hasil analisa *Fit/Gap*

*Fit/Gap* merupakan metode/alat yang membantu suatu organisasi untuk membandingkan arsitektur bisnis saat ini dengan arsitektur perbaikan proses bisnis. Proses analisa kriteria pada proses bisnis manajemen aset daerah pada Bagian Aset Setda Loteng dimulai dari mengklasifikasi setiap requirement berdasarkan rank untuk menentukan seberapa mendesaknya *requirement* tersebut harus dipenuhi. Rank high adalah dimana kriteria proses bisnis sangat mendesak, tanpa hal-hal ini proses bisnis tidak dapat berjalan dengan baik. Rank medium adalah dimana kriteria proses bisnis tidak terlalu mendesak, karena hal-hal ini tidak mempengaruhi proses bisnis secara kritical, namun ada baiknya bila nilai tambah yang signifikan pada proses. Sedangkan Rank Low adalah dimana kriteria proses bisnis tidak mendesak, namun ada baiknya bila dimiliki karena dapat memberikan sedikit nilai tambah pada proses bisnis. Tahap selanjutnya adalah menentukan sejauh mana arsitektur proses bisnis manajemen aset daerah pada Bagian Aset Setda Loteng dapat memenuhi kriteria tersebut.

Proses pengujian yang dilakukan pada perbaikan proses bisnis di Bagian Aset Setda Loteng menggunakan analisa *fit/gap* berdasarkan teknik perbaikan yang digunakan yaitu *Eliminasi, Simplify, Integrated, Automated*. Kategori fit adalah dimana kriteria proses bisnis dapat dipenuhi secara keseluruhan oleh proses bisnis manajemen aset daerah. Kategori partial adalah proses bisnis di Bagian Aset Setda

Loteng secara fungsional sudah dapat mendukung proses bisnis, namun dapat dilakukan perubahan agar sistem dapat mendukung proses bisnis secara maksimal. Sedangkan teori gap adalah proses bisnis di Bagian Aset Setda Loteng belum dapat mendukung proses bisnis.

1. Analisa *fit/gap* untuk teknik perbaikan proses bisnis *Integrated*.

Hasil perhitungan terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Integrated* ditunjukkan dalam Tabel 6.1

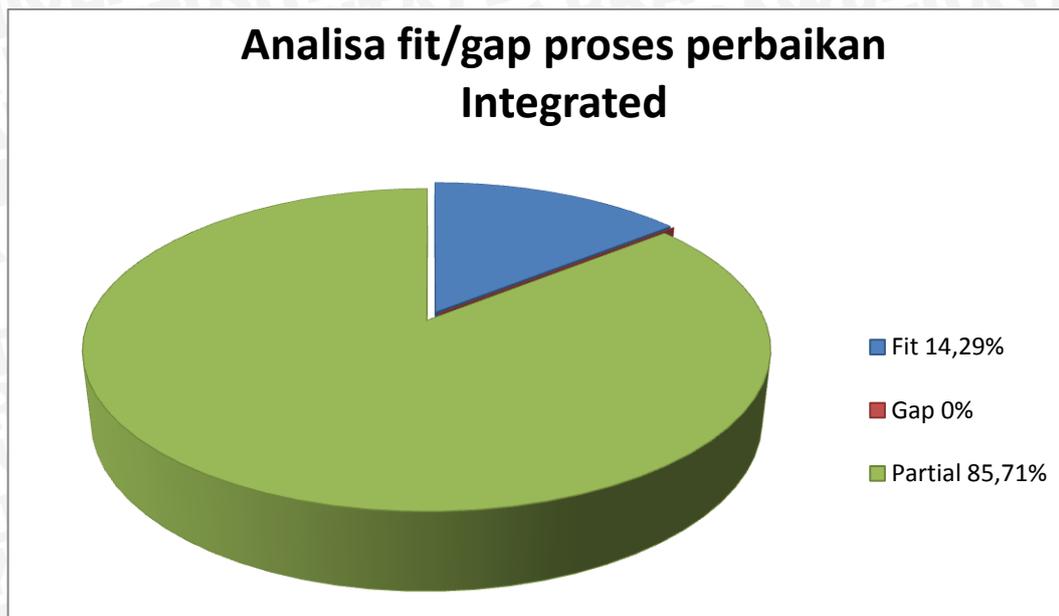
Tabel 6. 1Tabel perhitungan Hasil analisa *fit/gap Integrated*

Rank of Requirement	Total Requirement	Degree of Fit		
		F	G	P
H	7	1	0	6
M	0	0	0	0
L	0	0	0	0
Total	7	1	0	6

$$\text{Presentase Fit} = \frac{\text{jumlah fit}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{1}{7} \times 100\% = 14,29\%$$

$$\text{Presentase Gap} = \frac{\text{jumlah gap}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{0}{7} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Presentase Partial} = \frac{\text{jumlah partial}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{6}{7} \times 100\% = 85,71\%$$



Gambar 6.1 Analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan *Integrated*

Gambar 6.1 menunjukkan hasil analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Integrated* yang dinyatakan dalam bentuk (%). Untuk seluruh hasil perhitungan. Pada *Level Fit* = 14,29%, *Level Gap* = 0%, dan *Level Partial* = 85,71%.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa level analisa *fit/gap* terbanyak untuk teknik perbaikan *Integrated* yaitu *Partial* sebesar 85,71%. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan, bahwa proses bisnis yang ada di Bagian Aset Setda Loteng sebenarnya sudah cukup baik akan tetapi diperlukan *alternative* agar dapat meningkatkan nilai tambah proses bisnis tersebut sehingga teknik perbaikan *Integrated* perlu digunakan untuk menggabungkan proses bisnis serupa.

#### 2. Analisa *fit/gap* untuk teknik perbaikan proses bisnis *Simplify*

Hasil perhitungan *fit/gap* terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Simplify* ditunjukkan dalam Tabel 6.2

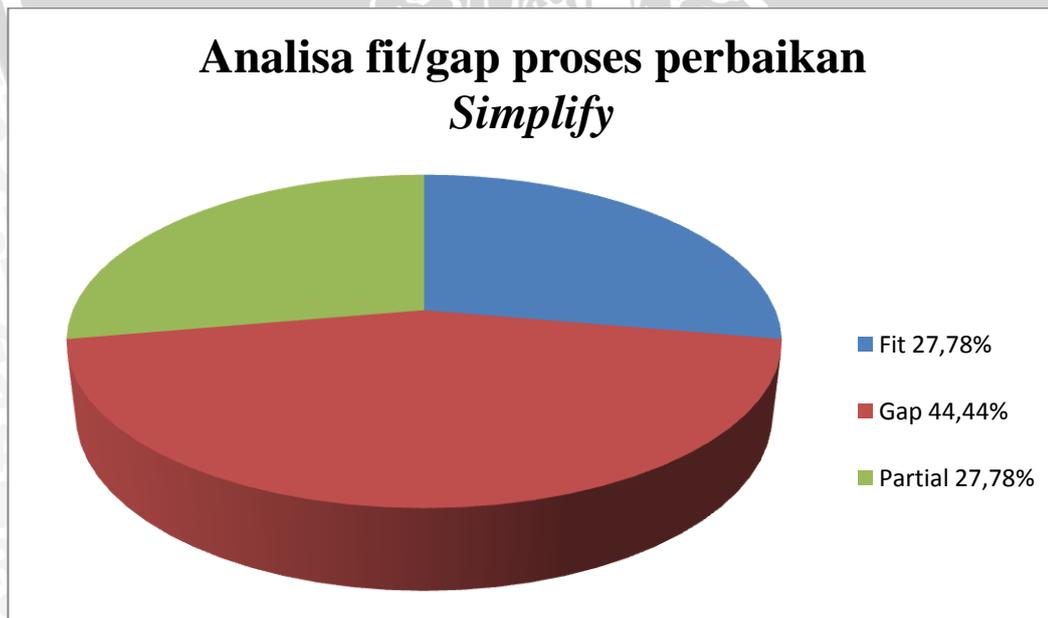
Tabel 6. 2 perhitungan hasil analisa *fit/gap Simplify*

Rank of Requirement	Total Requirement	Degree of Fit		
		F	G	P
H	18	5	8	5
M	0	0	0	0
L	0	0	0	0
Total	18	5	8	5

$$\text{Presentase Fit} = \frac{\text{jumlah fit}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{5}{18} \times 100\% = 27,78\%$$

$$\text{Presentase Gap} = \frac{\text{jumlah gap}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{8}{18} \times 100\% = 44,44\%$$

$$\text{Presentase Partial} = \frac{\text{jumlah partial}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{5}{18} \times 100\% = 27,78\%$$



Gambar 6.2 Analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan *Simplify*

Gambar 6.2 menunjukkan hasil analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Simplify* yang dinyatakan dalam bentuk (%). Untuk seluruh hasil perhitungan. Pada *Level Fit* = 27,78%, *Level Gap* = 44,44%, dan *Level Partial* = 27,78%.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa level analisa *fit/gap* terbanyak untuk teknik perbaikan *Simplify* yaitu *Gap* sebesar 44,44%. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan, bahwa proses bisnis yang ada di Bagian Aset Setda Loteng terdapat proses bisnis yang tidak bernilai tambah sehingga teknik perbaikan *Simplify* perlu digunakan untuk menyederhanakan proses bisnis agar proses bisnis yang baru nantinya dapat meningkatkan nilai tambah pada beberapa proses bisnis di Bagian Aset Setda Loteng.

### 3. Analisa *fit/gap* untuk teknik perbaikan proses bisnis *Eliminated*.

Hasil perhitungan terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Eliminated* ditunjukkan dalam Tabel 6.3

Tabel 6. 3 Tabel perhitungan Hasil analisa *fit/gap Eliminated*

<i>Rank of Requirement</i>	<i>Total Requirement</i>	<i>Degree of Fit</i>		
		F	G	P
H	0	0	0	0
M	0	0	0	0
L	0	0	0	0
Total	0	0	0	0

$$\text{Presentase Fit} = \frac{\text{jumlahfit}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Presentase Gap} = \frac{\text{jumlahgap}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Presentase Partial} = \frac{\text{jumlahpartial}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{0}{0} \times 100\% = 0\%$$

## Analisa fit/gap proses perbaikan *Eliminated*

■ Fit 0%  
■ Gap 0%  
■ Partial 0%

Gambar 6.3 Analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan *Eliminated*

Gambar 6.3 menunjukkan hasil analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Eliminated* yang dinyatakan dalam bentuk (%). Untuk seluruh hasil perhitungan. Pada *Level Fit* = 0%, *Level Gap* = 0%, dan *Level Partial* = 0%.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa level analisa *fit/gap* untuk teknik perbaikan *Eliminated* yaitu 0% untuk *fit*, *gap* dan *partial* karena tidak ada proses bisnis yang dieliminasi. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan, bahwa proses bisnis yang ada di Bagian Aset Setda Loteng ada yang sudah sesuai dan ada yang masih memerlukan perubahan agar sistem dapat mendukung proses bisnis secara maksimal sehingga perlu adanya perbaikan proses bisnis pada teknik perbaikan dimana proses bisnis yang tidak diperlukan akan dieliminasi/dihapus sehingga proses bisnis yang baru nanti dapat mendukung proses bisnis secara maksimal agar lebih efektif dan efisien.

#### 4. Analisa *fit/gap* untuk teknik perbaikan proses bisnis *Automated*

Hasil perhitungan *fit/gap* terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Automated* ditunjukkan dalam Tabel 6.4

Tabel 6. 4 Tabel perhitungan hasil analisa *fit/gap Automated*

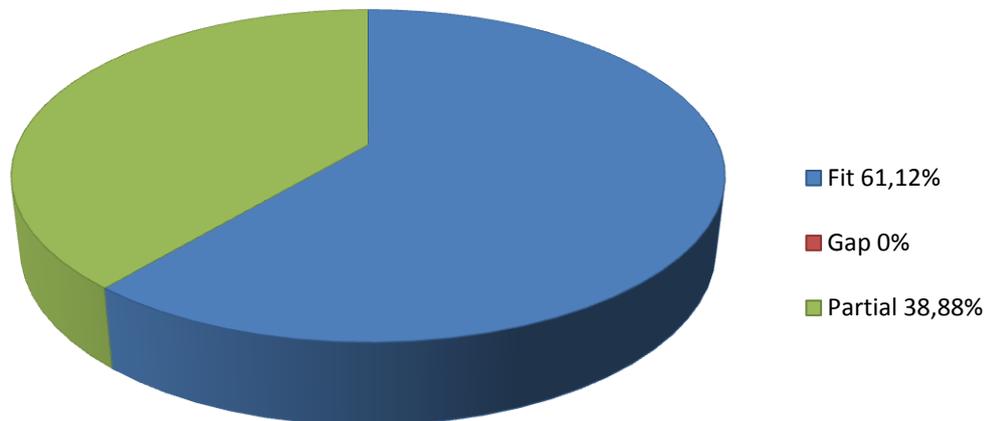
Rank of Requirement	Total Requirement	Degree of Fit		
		F	G	P
H	18	11	0	7
M	0	0	0	0
L	0	0	0	0
Total	18	11	0	7

$$\text{Presentase Fit} = \frac{\text{jumlah fit}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{11}{18} \times 100\% = 61,12\%$$

$$\text{Presentase Gap} = \frac{\text{jumlah gap}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{0}{18} \times 100\% = 0\%$$

$$\text{Presentase Partial} = \frac{\text{jumlah partial}}{\text{jumlah Requirement}} \times 100\% = \frac{7}{18} \times 100\% = 38,88\%$$

**Analisa fit/gap pada teknik perbaikan *Automated***



Gambar 6.4 Analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan *Automated*

Gambar 6.4 menunjukkan hasil analisa fit/gap terhadap teknik perbaikan proses bisnis *Automated* yang dinyatakan dalam bentuk (%). Untuk seluruh hasil perhitungan. Pada *Level Fit* = 61,12%, *Level Gap* = 0%, dan *Level Partial* = 38,88%.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa level analisa *fit/gap* terbanyak untuk teknik perbaikan *Automated* yaitu *Fit* sebesar 61,12%. Dari hasil ini dapat diinterpretasikan, bahwa proses bisnis yang ada di Bagian Aset Setda Loteng ada sudah cukup baik akan tetapi diperlukan perbaikan atau pengembangan pada teknik perbaikan *Automated* sehingga dapat meningkatkan nilai tambah di beberapa aspek yang berhubungan dengan pengelolaan aset daerah seperti pemanfaatan sumber daya manusia, pemanfaatan waktu dan sebagainya, sehingga menjadi satu kesatuan sistem informasi yang saling berhubungan.

## 6.2 Pengujian

Proses pengujian dilakukan dengan dua tahapan yaitu pengujian validasi dan pengujian kompatibilitas. Pengujian validasi digunakan untuk mengetahui apakah sistem yang dibangun sudah menyediakan fungsi-fungsi sesuai dengan yang dibutuhkan. Sedangkan, pengujian kompatibilitas *browser* dilakukan untuk mengetahui kesesuaian tampilan antar muka pada *browser* yang akan diuji.

### 6.2.1 Pengujian Functionality

Analisis kebutuhan yang telah dirancang pada bab sebelumnya akan menjadi acuan untuk melakukan pengujian fungsional. Pengujian fungsional menggunakan metode pengujian *black-box* karena tidak diperlukan konsentrasi terhadap alur jalannya program aplikasi.

#### 6.2.1.1 Kasus Uji Validasi Kelola Data Aset SKPD

Kelola data aset SKPD meliputi tambah aset, *edit* aset, *delete* aset, cetak aset dan lihat *history* aset dan tambah lokasi. Kasus uji validasi kelola data aset SKPD ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 5 Kasus Uji Validasi Tambah Aset

Nama Kasus Uji	Tambah Aset
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah aset.

Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus barang SKPD telah melakukans autenfikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Pengurus barang SKPD memilih menu tambah aset</li> <li>4.                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mengisi seluruh data aset</li> <li>b. Mengisi sebagian data aset</li> </ol> </li> <li>5. Menyimpan data aset yang telah diisi</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk prosedur uji 4a, diharapkan sistem dapat menyimpan data aset yang telah dimasukkan.</li> <li>- Untuk prosedur uji 4b, diharapkan sistem gagal menyimpan data aset yang telah dimasukkan</li> </ul>
Hasil yang didapatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk prosedur uji 4a, sistem dapat menyimpan data aset yang telah dimasukkan.</li> <li>- Untuk prosedur uji 4b, sistem gagal menyimpan data aset yang telah dimasukkan.</li> </ul>
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 6 Kasus Uji Validasi *Edit* Aset

Nama Kasus Uji	<i>Edit</i> Aset
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>edit</i> aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus barang SKPD telah melakukan autenfikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Pengurus barang SKPD memilih menu <i>edit</i> aset</li> <li>4. Mengubah data aset</li> <li>5. Menyimpan data aset yang telah diubah</li> </ol>

Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data aset yang telah diubah
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data aset yang telah diubah
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 7 Kasus Uji Validasi Cetak Aset

Nama Kasus Uji	Cetak Aset
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas mencetak data aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus barang telah melakukan autentifikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Pengurus barang SKPD memilih menu cetak aset</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat mencetak data aset yang telah dimasukkan dan dipilih oleh pengurus brg SKPD
Hasil yang didapatkan	Sistem mencetak data aset yang telah dimasukkan dan dipilih oleh pengurus brg SKPD
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 8 Kasus Uji Validasi Tambah Lokasi

Nama Kasus Uji	Tambah Lokasi
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah lokasi aset.

Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus barang telah melakukan autentifikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Pengurus barang SKPD memilih menu tambah lokasi</li> <li>4. Menyimpan data lokasi yang telah diisi</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data lokasi aset yang telah dimasukkan oleh pengurus brg SKPD
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data lokasi aset yang telah dimasukkan oleh pengurus brg SKPD
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 9 Kasus Uji Validasi Lihat *History* Aset

Nama Kasus Uji	Lihat <i>History</i> Aset
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas lihat <i>history</i> aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengurus barang telah melakukan autentifikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Pengurus barang SKPD memilih menu lihat pada kolom <i>history</i></li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menampilkan <i>history</i> dari aset
Hasil yang didapatkan	Sistem menampilkan <i>history</i> dari aset
Status Validasi	Valid

### 6.2.1.2 Kasus Uji Validasi Kelola Status

Kelola status meliputi ubah status dan validasi aset. Kasus uji validasi kelola status ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 10 Kasus Uji Validasi Ubah Status

Nama Kasus Uji	Ubah Status
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas ubah status aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala SKPD telah melakukan autentifikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Kepala SKPD memilih menu ubah status</li> <li>4. Memilih status pada baris status dan menuliskan keterangan pada kolom keterangan.</li> <li>5. Menyimpan data yang sudah diubah.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data status aset yang telah dimasukkan oleh Kepala SKPD.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data status aset yang telah dimasukkan.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 11 Kasus Uji Validasi *Validation* Aset

Nama Kasus Uji	Validasi Aset
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas validasi aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepala SKPD telah melakukan autentifikasi</li> <li>2. Masuk ke halaman data aset</li> <li>3. Kepala SKPD memilih menu validasi.</li> <li>4. Menyimpan data yang sudah divalidasi.</li> </ol>

Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data aset yang telah divalidasi oleh Kepala SKPD.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data aset yang telah divalidasi.
Status Validasi	Valid

### 6.2.1.3 Kasus Uji Validasi Kelola Data Pegawai

Kelola data pegawai meliputi tambah pegawai, *edit* pegawai dan *delete* pegawai. Kasus uji validasi kelola data pegawai ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 12 Kasus Uji Validasi Tambah Pegawai

Nama Kasus Uji	Tambah Pegawai
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah pegawai yang mengurus aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data pegawai</li> <li>3. Bagian aset memilih menu tambah pegawai.</li> <li>4. Menyimpan data yang sudah ditambah.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data pegawai yang telah dimasukkan oleh bagian aset Setda Loteng.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data pegawai yang telah dimasukkan.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 13 Kasus Uji Validasi *Edit* Pegawai

Nama Kasus Uji	<i>Edit</i> Pegawai
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>edit</i> pegawai yang mengurus aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data pegawai.</li> <li>3. Memilih menu <i>edit</i> pegawai</li> <li>4. Melakukan perubahan pada data yang ingin dirubah.</li> <li>5. Menyimpan data yang telah dirubah.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data pegawai yang telah diubah oleh bagian aset Setda Loteng.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data pegawai yang telah diubah.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 14 Kasus Uji Validasi *Delete* Pegawai

Nama Kasus Uji	<i>Delete</i> Pegawai
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>delete</i> pegawai yang mengurus aset.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data pegawai</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>delete</i> pegawai.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menghapus data pegawai yang ditunjuk.

Hasil yang didapatkan	Sistem menghapus data pegawai yang ditunjuk.
Status Validasi	Valid

#### 6.2.1.4 Kasus Uji Validasi Kelola Data SKPD

Kelola data SKPD meliputi tambah data SKPD, *edit* data SKPD dan *delete* data SKPD yang ada di Pemerintah Kabupaten Lombok Tengah. Kasus uji validasi kelola data SKPD ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 15 Kasus Uji Validasi Tambah Data SKPD

Nama Kasus Uji	Tambah Data SKPD
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah data SKPD.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data SKPD</li> <li>3. Bagian aset memilih menu tambah SKPD.</li> <li>4. Menyimpan data SKPD yang telah diisi.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Diharapkan sistem dapat menyimpan data SKPD yang telah dimasukkan.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data SKPD yang telah dimasukkan.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 16 Kasus Uji Validasi *Edit* Data SKPD

Nama Kasus Uji	<i>Edit</i> Data SKPD
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>edit</i> data SKPD

Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data SKPD</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>edit</i></li> <li>4. Melakukan perubahan pada data yang ingin diubah.</li> <li>5. Menyimpan data yang telah diubah.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data SKPD yang telah diubah.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data SKPD yang telah diubah.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 17 Kasus Uji Validasi *Delete* Data SKPD

Nama Kasus Uji	<i>Delete</i> Data SKPD
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>delete</i> data SKPD
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data SKPD</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>delete</i> SKPD.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menghapus data SKPD yang telah ditunjuk.
Hasil yang didapatkan	Sistem menghapus data SKPD yang ditunjuk.
Status Validasi	Valid

### 6.2.1.5 Kasus Uji Validasi Kelola Data Golongan

Kelola data golongan meliputi tambah data golongan, *edit* data golongan dan *delete* data golongan. Kasus uji validasi kelola data golongan ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 18 Kasus Uji Validasi Tambah Data Golongan

Nama Kasus Uji	Tambah Data Golongan
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah data golongan.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data golongan</li> <li>3. Bagian aset memilih menu tambah golongan.</li> <li>4. Menyimpan data golongan yang telah diisi.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Diharapkan sistem dapat menyimpan data golongan yang telah dimasukkan.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data golongan yang telah dimasukkan.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 19 Kasus Uji Validasi *Edit* Data Golongan

Nama Kasus Uji	<i>Edit</i> Data Golongan
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>edit</i> data golongan.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data golongan</li> </ol>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>edit</i></li> <li>4. Melakukan perubahan pada data yang ingin diubah.</li> <li>5. Menyimpan data yang telah diubah.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data golongan yang telah diubah.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data golongan yang telah diubah.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 20 Kasus Uji Validasi *Delete* Data Golongan

Nama Kasus Uji	<i>Delete</i> Data Golongan
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>delete</i> data golongan.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data golongan.</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>delete</i> gol</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menghapus data golongan yang telah ditunjuk.
Hasil yang didapatkan	Sistem menghapus data golongan yang ditunjuk.
Status Validasi	Valid

#### 6.2.1.6 Kasus Uji Validasi Kelola Data Bidang

Kelola data bidang meliputi tambah data bidang, *edit* data bidang dan *delete* data bidang. Kasus uji validasi kelola data bidang ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 21 Kasus Uji Validasi Tambah Data Bidang

Nama Kasus Uji	Tambah Data Bidang
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah data bidang.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data bidang</li> <li>3. Bagian aset memilih menu tambah bidang.</li> <li>4. Menyimpan data bidang yang telah diisi.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Diharapkan sistem dapat menyimpan data bidang yang telah dimasukkan.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data bidang yang telah dimasukkan.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 22 Kasus Uji Validasi *Edit* Data Bidang

Nama Kasus Uji	<i>Edit</i> Data Bidang
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>edit</i> data bidang.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data bidang.</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>edit</i></li> <li>4. Melakukan perubahan pada data yang ingin diubah.</li> <li>5. Menyimpan data yang telah diubah.</li> </ol>

Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data bidang yang telah diubah.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data bidang yang telah diubah.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 23 Kasus Uji Validasi *Delete* Data Bidang

Nama Kasus Uji	<i>Delete</i> Data Bidang
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>delete</i> data bidang.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentifikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data bidang.</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>delete</i> bidang.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menghapus data bidang yang telah ditunjuk.
Hasil yang didapatkan	Sistem menghapus data bidang yang ditunjuk.
Status Validasi	Valid

#### 6.2.1.7 Kasus Uji Validasi Kelola Data Kelompok

Kelola data kelompok meliputi tambah data kelompok, *edit* data kelompok dan *delete* data kelompok. Kasus uji validasi kelola data kelompok ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 24 Kasus Uji Validasi Tambah Data Kelompok

Nama Kasus Uji	Tambah Data Kelompok
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas tambah data kelompok.

Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data kelompok.</li> <li>3. Bagian aset memilih menu tambah.</li> <li>4. Menyimpan data yang telah dimasukkan.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data kelompok yang telah ditambah.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data kelompok yang telah dimasukkan.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 25 Kasus Uji Validasi *Edit* Data Kelompok

Nama Kasus Uji	<i>Edit</i> Data Kelompok
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>edit</i> data kelompok.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data kelompok.</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>edit</i>.</li> <li>4. Menyimpan data yang telah diubah.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menyimpan data kelompok yang telah diubah.
Hasil yang didapatkan	Sistem menyimpan data kelompok yang telah diubah.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 26 Kasus Uji Validasi *Delete* Data Kelompok

Nama Kasus Uji	<i>Delete</i> Data Kelompok
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menyediakan fasilitas <i>delete</i> data kelompok.
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagian aset telah melakukan autentikasi.</li> <li>2. Masuk ke halaman data kelompok.</li> <li>3. Bagian aset memilih menu <i>delete</i> kelompok.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menghapus data kelompok yang telah ditunjuk.
Hasil yang didapatkan	Sistem menghapus data kelompok yang telah ditunjuk.
Status Validasi	Valid

#### 6.2.1.8 Kasus Uji Validasi Keamanan Sistem

Kasus uji validasi keamanan sistem meliputi pembatasan user yang bias mengakses sistem. Kasus uji validasi keamanan sistem ditunjukkan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 27 Kasus Uji Validasi Keamanan Sistem

Nama Kasus Uji	Kemanan Sistem
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam membatasi <i>user</i> yang <i>login</i> .
Prosedur Uji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>User</i> melakukan autentikasi.</li> <li>2. <i>User</i> memasukkan <i>username</i> dan <i>password</i>.</li> </ol>
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat melakukan <i>login</i> sesuai dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang telah diisi oleh <i>user</i> .

Hasil yang didapatkan	Sistem melakukan <i>login</i> sesuai dengan <i>username</i> dan <i>password</i> yang telah diisi oleh <i>user</i> .
Status Validasi	Valid

Penjelasan kasus uji validasi kelola data sub kelompok, data sub-sub kelompok, data kepemilikan, data provinsi, data kabupaten, data unit bidang, data sub unit, lihat *history* aset SKPD dan cetak data aset SKPD dapat dilihat pada lampiran.

### 6.2.2 Pengujian Kompatibilitas Browser

Pengujian kompatibilitas ini dilakukan untuk mengetahui kompatibilitas sistem terhadap *browser* pada perangkat komputer. *Browser* yang digunakan dalam pengujian adalah *mozilla firefox*, *google chrome*, *internet explore* dan *opera mini*. Proses pengujian pada keempat *browser* dijelaskan pada tabel-tabel berikut :

Tabel 6. 28 Pengujian Kompatibilitas pada *Mozilla Firefox*

Nama Kasus Uji	Pengujian Kompatibilitas <i>pada Mozilla Firefox</i>
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menampilkan antar muka sistem secara lengkap sesuai perancangan yang telah dibuat
Prosedur Uji	Membuka tiap halaman sistem
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menampilkan antar muka di <i>browser mozilla firefox</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat
Hasil yang didapatkan	Sistem menampilkan antar muka di <i>browser mozilla firefox</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 29 Pengujian Kompatibilitas pada *Google Chrome*

Nama Kasus Uji	Pengujian Kompatibilitas <i>pada Google Chrome</i>
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menampilkan antar muka sistem secara lengkap sesuai perancangan yang telah dibuat
Prosedur Uji	Membuka tiap halaman sistem
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menampilkan antar muka di <i>browser google chrome</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat
Hasil yang didapatkan	Sistem menampilkan antar muka di <i>browser google chrome</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 30 Pengujian Kompatibilitas pada *Opera Mini*

Nama Kasus Uji	Pengujian Kompatibilitas <i>pada Opera Mini</i>
Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menampilkan antar muka sistem secara lengkap sesuai perancangan yang telah dibuat
Prosedur Uji	Membuka tiap halaman sistem
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menampilkan antar muka di <i>browser opera mini</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat
Hasil yang didapatkan	Sistem menampilkan antar muka di <i>browser opera mini</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat.
Status Validasi	Valid

Tabel 6. 31 Pengujian Kompatibilitas pada *Internet Explore*

Nama Kasus Uji	Pengujian Kompatibilitas <i>pada Internet Explore</i>
----------------	---

Tujuan Pengujian	Untuk menguji validasi kinerja dari sistem dalam menampilkan antar muka sistem secara lengkap sesuai perancangan yang telah dibuat
Prosedur Uji	Membuka tiap halaman sistem
Hasil yang diharapkan	Sistem dapat menampilkan antar muka di <i>browser internet explore</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat
Hasil yang didapatkan	Sistem tidak dapat antar muka di <i>browser internet explore</i> secara lengkap sesuai perancangan antar muka yang dibuat.
Status Validasi	Tidak Valid

### 6.3 Analisis

Proses analisis bertujuan untuk mendapatkan kesimpulan pengujian sistem informasi manajemen aset daerah. Analisis mengacu pada hasil pengujian disetiap tahap pengujian. Proses analisis yang dilakukan meliputi analisis pengujian validasi dan kompatibilitas *browser*.

#### 6.3.1 Analisis Pengujian *Functional*

Proses analisis terhadap hasil pengujian *functional* dilakukan dengan cara melihat kesesuaian kinerja aplikasi dengan analisis kebutuhan. Hasil pengujian fungsional yang didapat berdasarkan 52 kasus uji validasi bahwa 100% sistem telah menyediakan fungsi-fungsi dan menjalankan setiap fungsinya sesuai dengan analisis kebutuhan. Berdasarkan pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem dapat menjalankan setiap fungsinya sesuai dengan analisis kebutuhan.

#### 6.3.2 Analisis Pengujian Kompatibilitas *Browser*

Hasil pengujian kompatibilitas browser pada perangkat komputer adalah *mozilla firefox*, *google chrome*, *opera mini* dan *internet explore* dapat menampilkan antar muka secara lengkap sesuai dengan perancangan antar muka yang dibuat. Dalam hal ini bisa disimpulkan bahwa *css* yang dipakai *framework bootstrap* kompatibel dengan semua *browser* yang digunakan untuk menguji sistem.